

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Antariksa adalah bagian alam semesta yang berada di luar atmosfer bumi. Bisa dikatakan antariksa atau angkasa luar adalah bagian bumi yang relatif kosong. Antariksa memiliki beberapa lapisan dengan jarak yang beribu-ribu kilometer jauhnya. Namun dibalik kekosongannya itu kita bisa melihat suatu keindahan dari benda-benda dan fenomena- fenomena luar angkasa seperti bintang, bulan, *aurora*, serta planet-planet lain. Namun tidak semua orang dapat menyaksikan keindahannya tersebut. Benda-benda langit bagaikan membentuk sebuah formasi teratur yang menimbulkan keindahan yang luar biasa. Tidak hanya ada benda alami luar angkasa saja, ada juga benda-benda buatan manusia yang diluncurkan ke luar angkasa demi kebutuhan tersendiri. Satelit contohnya diluncurkan agar dapat menyebarkan sinyal-sinyal ke seluruh penjuru dunia, termasuk internet sekalipun. Di balik benda yang diluncurkan tersebut, tentunya ada orang yang mengoperasikannya, selain dioperasikan dari bumi, ada juga yang dioperasikan dan bersentuhan secara langsung di luar sana. Orang itu sering kita sebut dengan Astronot.

Dalam berkarya seni rupa, sudah banyak seniman yang menjadikan Astronot sebagai objek dan inspirasinya. Sudah banyak pula karya seni yang dibuat mengenai Astronot itu sendiri, seperti ilustrasi/komik, poster, lukisan dan lain sebagainya untuk mengekspresikan dirinya lewat sebuah karya. Selain menggunakan kostum khusus yang terbilang unik, Astronot merupakan salah satu profesi yang menaruhkan keselamatannya demi menjalankan misinya ke luar angkasa. Maka dari itu astronot adalah sebuah profesi yang sangat istimewa, Astronot adalah sebuah prestasi yang hanya didapat oleh segelintir orang. Karena keunikan Astronot itulah penulis sangat tertarik untuk menjadikan Astronot sebagai ide/gagasan yang kemudian dituangkan ke dalam karya seni patung, di samping itu Astronot ini sudah lama selalu hadir dalam setiap karya yang dibuat

oleh penulis. Ada beberapa seniman yang penulis angkat sebagai sumber referensi berkarya seni patung diantaranya adalah Pelukis Amerika Scott Listfield, Ronit Baranga, Choi Xooang, Heri Dono dan I Nyoman Nuarta

Setelah melihat karya-karyanya, dalam pembuatan karya tugas akhir ini penulis terinspirasi oleh pelukis asal Amerika Serikat Scott Listfield dan Heri Dono. Kedua seniman tersebut sangat tepat untuk dijadikan referensi berkarya penulis karena dalam karyanya sangat unik. Keunikan dari setiap karya Scott Listfield adalah kuatnya sebuah karakter yang dia miliki, yaitu selalu memunculkan Astronot sebagai objek karyanya, isi dari karyanya adalah kritik-kritik sosial seperti politik, perang, globalisasi dan lain-lain. Selain itu Hari Dono adalah seniman besar Indonesia. Karya-karyanya pun sudah tidak kita ragukan lagi, namun ada satu karya yang membuat penulis tertarik yaitu sebuah karya instalasi yang berjudul "*Unidentifying Unflying Object*". Visualisasi karya tersebut seperti Astronot yang berjejer ke samping yang di dalamnya terdapat figur-figur manusia yang wajahnya sangat unik.

Atas ketertarikan penulis terhadap figur Astronot, penulis mencoba menerapkannya dalam sebuah karya seni patung. Menjadikan astronot bukan hanya sebagai ide/gagasan saja tapi memvisualisasikan Astronot sesuai dengan idealis penulis. Di Departemen Pendidik Seni Rupa Universitas Pendidikan Indonesia membuat karya dengan figur Astronot masih terbilang jarang. Sebelumnya telah ada yang membuat karya dengan ide karakter idealis yaitu Rifky M. Isa (2016) yang mengangkat tema pengaruh buruk teknologi komunikasi dengan judul "MR. EVILSION (Pengaruh Buruk Teknologi Komunikasi Sebagai Sumber Gagasan Berkarya Seni Kontemporer)".

Oleh karena itu penulis akan membuat karya dengan judul: "Astronot Sebagai Gagasan Berkarya Seni Patung"

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Astronot banyak dijadikan sumber inspirasi para perupa sebagai gagasan berkaryanya. Keunikan dari Astronot tersebut menarik untuk diolah dan dituangkan ke dalam sebuah karya. Salah satunya adalah membuat karya patung. Di Indonesia banyak sekali ragamnya., namun masih terbilang jarang seniman yang membuat Astronot sebagai karya patung.

Dari latar belakang itulah, penulis membuat beberapa rumusan masalah dengan menggunakan metode kualitatif sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan ide/gagasan dalam menciptakan karya Astronot yang diaplikasikan dalam bentuk patung?
2. Bagaimana visualisasi karya patung Astronot menurut pandangan penulis?
3. Apa makna patung Astronot ?

## **C. TUJUAN PENCIPTAAN**

1. Mendeskripsikan ide/*gagasan* dalam menciptakan karya Astronot yang diaplikasikan dalam bentuk patung
2. Memvisualisasikan karya patung Astronot menurut pandangan penulis
3. Mendeskripsikan makna dari patung Astronot

## **D. MANFAAT PENCIPTAAN**

Manfaat dibuatnya skripsi penciptaan ini di antaranya:

1. Manfaat bagi penulis
  - a. Dapat mengembangkan dan mengasah proses kreatif dan kemampuan berinovasi dalam proses penciptaan karya seni patung.
  - b. Sebagai media penyampaian ide dan gagasan dalam penciptaan karya seni patung.
  - c. Menambah pengetahuan tentang pembuatan karya seni patung.
2. Manfaat bagi Departemen Pendidikan Seni Rupa UPI, dapat dijadikan kajian bagi mata kuliah seni patung.
3. Manfaat bagi dunia Seni Murni adalah sebagai apresiasi seni

4. Manfaat bagi dunia pendidikan adalah sebagai media pengenalan seni patung.
5. Manfaat bagi masyarakat umum adalah media informasi mengenai seni patung

#### **E. SISTEMATIKA PENULISAN**

Untuk mempermudah dalam penulisan serta pembacaan laporan penciptaan karya patung Astronot yang berjudul “Astronot Sebagai Gagasan Berkarya Seni Patung” maka karya tulis ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN** meliputi latar belakang penciptaan, masalah penciptaan, tujuan penciptaan, manfaat penciptaan dan sistematika penulisan.

**BAB II LANDASAN PENCIPTAAN KARYA**, menjelaskan landasan yang mendasari proses penciptaan atau rancangan dengan mengkaji sebagai sumber pustaka dan meninjau data informasi dengan mengkaji berbagai sumber pustaka dan meninjau data informasi lapangan, bab ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu kajian teoritik, kajian empirik dan konsep penciptaan.

- a. Kajian teoritik, yang menjelaskan tentang seni, seni rupa, unsur dan prinsip seni rupa, dan seni patung
- b. Kajian faktual, yang menjelaskan mengenai fakta-fakta Astronot
- c. Kajian empirik, yang menjelaskan tentang pengalaman berkesenian penulis

**BAB III METODE PENCIPTAAN KARYA**, memuat tentang metode dan langkah-langkah yang penulis gunakan dalam membuat karya ini:

- a. Ide berkarya
- b. Kontemplasi
- c. Stimulasi Berkarya
- d. Pengolahan Ide
- e. Proses Berkarya

BAB IV VISUALISASI DAN ANALISIS KARYA, bab ini menjelaskan analisis dan pembahasan visual karya Patung Astronot, ide/gagasan yang melatarbelakangi pembuatan karya. Analisis visual karya sesuai dengan teori yang dipaparkan pada landasan teori.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN, bab ini berisi tentang kesimpulan jawaban terhadap tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.